

Times New Roman; Size 14; Line Spacing: fixed-10pt

Muria Khusnun Nisa,¹ Syaiful Azmi,²

¹Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

² Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

email: urgia6@gmail.com, syaiful.azmi@uinjkt.ac.id

Abstrak:

Abstrak adalah ringkasan komprehensif dari isi artikel. Abstrak memungkinkan pembaca untuk melihat konten artikel dengan cepat dan, memungkinkan pembaca memutuskan untuk membaca artikelnya. Kebanyakan jurnal ilmiah membutuhkan abstrak. Abstraksi yang baik hanya terdiri dari satu paragraf terpenting hasil rangkuman dari artikel. Pembaca artikel sering memutuskan berdasarkan abstrak yang mereka baca. Abstrak perlu padat dan informatif. Dengan menambahkan beberapa kata kunci dalam abstrak, penulis meningkatkan pembaca untuk menemukan artikel dengan lebih mudah. Jangan melebihi batas kata abstrak jurnal. Batas kata Inklusiva berkisar antara 100 hingga 150 kata.

Kata Kunci: Kata kunci, Kata Kunci, Kata kunci, Kata Kunci, Kata Kunci

Abstract:

An abstract is a comprehensive summary of the whole article. It allows the reader to see the article content quickly and allows the reader to decide to read the article. Most scientific journals require a good abstract, that consists of only one of the most important paragraphs summarized in the article. It should be concise and informative by adding a few keywords. Thus, the writer enhances readers to find articles more easily. The Inklusiva word limit ranges from 100 to 150 words, do not exceed this word limit.

Keywords: Keywords, Keywords, Keywords, Keywords, Keywords

Pendahuluan

Pendahuluan meliputi latar belakang penelitian, permasalahan utama penelitian (inti persoalan), kerangka berpikir, hipotesis (untuk penelitian kuantitatif), hasil penelitian terdahulu (beserta persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, yang dibedakan dengan kerangka berpikir), formula penelitian (hal ini meliputi rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian), dan terakhir tinjauan pustaka (yang dibedakan dengan hasil penelitian terdahulu dan berbeda pula dengan kerangka berpikir).

Latar belakang penelitian pemikiran dapat mengemukakan inkonsistensi, kerancuan, dan atau gap pengetahuan di dalam bidang Studi Agama-Agama yang bersifat teoritis dan dipandang sebagai celah permasalahan penelitian. Sedangkan latar belakang penelitian eksperimen, termasuk penelitian lapangan dan studi kasus, mengemukakan fenomena yang menjadi latar belakang fenomenologis untuk dikritisi dengan menggunakan teori, konsep, dalil, peraturan, atau pendapat ahli. Adapun latar belakang penelitian *prototype* mengemukakan problem yang dihadapi pengguna dalam mengatasi suatu masalah. Untuk semua jenis artikel ilmiah, latar belakang penelitian adalah apa yang dihadapkan kepada pembaca dan hal itu dipandang penting sebagai sebuah permasalahan yang menjadi alasan mendasar perlunya dilakukan penelitian.

Permasalahan utama penelitian disebut pula permasalahan pokok atau inti persoalan. Latar belakang penelitian di atas berperan mengantarkan pembaca kepada permasalahan. Pada bagian ini, kemukakan hal yang menjadi permasalahan utama penelitian. Permasalahan utama penelitian berperan sebagai fokus penelitian (fokus studi) atau berfungsi untuk membatasi permasalahan penelitian. Di dalam proposal penelitian biasanya setelah latar belakang penelitian adalah rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian. Akan tetapi, pada bagian ini cantumkan permasalahan utama penelitian dan nanti bagian rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian dicantumkan setelah pemaparan hasil penelitian terdahulu.

Hasil penelitian terdahulu disebut pula tinjauan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian terdahulu memuat kajian mengenai laporan hasil penelitian di masa lalu yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan hasil penelitian terdahulu ini diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sekarang bukan duplikasi. Secara teknis, hasil penelitian terdahulu mencantumkan peneliti atau penulis, tahun terbitan, judul penelitian, nama penerbit, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi. Di akhir paparan pada bagian ini, penulis menunjukkan persamaan dan perbedaan antara hasil

penelitian dan pembahasan sekarang dan hasil penelitian dan pembahasan terdahulu, sehingga terlihat perbedaan signifikan (menonjol) antara penelitian sekarang dan penelitian di masa lalu.

Selanjutnya, apa yang disebut dengan “formula penelitian” yaitu himpunan dari rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian. Rumusan masalah penelitian merupakan penegasan atas permasalahan utama penelitian yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan (*statement*). Pertanyaan penelitian cukup satu pertanyaan utama tunggal, tetapi dapat dirinci ke dalam beberapa pertanyaan secara saling terkait. Tujuan penelitian selaras dengan rumusan masalah yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan, seperti mengetahui, mengidentifikasi, menemukan, menganalisis, menggambarkan, mencari, dan lain-lain. Manfaat hasil penelitian adalah kegunaan hasil penelitian bagi para pengguna hasil penelitian, di mana manfaat hasil penelitian meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Terakhir, tinjauan pustaka bisa disebut juga dengan teori atau landasan teoritis. Sebuah penelitian (penelitian pemikiran, eksperimen, dan *prototype*) pasti akan mendasarkan pada teori. Teori ini akan digunakan nanti sebagai landasan dalam pembahasan penelitian atau teori ini akan digunakan sebagai pisau analisis nanti pada saat melakukan pembahasan hasil penelitian. Secara teknis, tinjauan pustaka mencakup definisi secara kebahasaan, secara persistilahan, aspek-aspek dalam suatu teori, dan dimensi-dimensi dalam aspek-aspek teori tersebut. Penggunaan teori berlaku untuk semua penelitian. Bagi penelitian pemikiran, teori berperan sebagai landasan filosofis, konseptual, dan operasional atau aktualisasi. Bagi penelitian eksperimen, studi lapangan, studi kasus, dan penelitian *prototype*, teori atau tinjauan pustaka akan digunakan untuk penyusunan instrumen penelitian, pengujian instrumen, dan penerapan instrumen terhadap responden, informan atau subjek penelitian.

Tegaslah bahwa pendahuluan artikel ilmiah pada dasarnya adalah proposal penelitian (skripsi, tesis, disertasi, atau penelitian mandiri dan hibah). Pendahuluan artikel ilmiah merupakan apa adanya menurut proposal penelitian. Proposal penelitian dan pendahuluan artikel ilmiah adalah itu-itu juga. Akan tetapi, bagian metodologi penelitian dicantumkan secara terpisah.

Metode

Metodologi penelitian meliputi beberapa bagian sebagai berikut: pendekatan (kualitatif atau kuantitatif, dan atau *mixed methods*, yaitu campuran antara kualitatif dan kuantitatif) dan metode penelitian (antara lain deskriptif-analitis, atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian Studi Agama-Agama); jenis data (yaitu data kualitatif atau kuantitatif bergantung

pendekatan penelitian yang digunakan, data kuantitatif dapat berupa skor, nilai, data statistik, dan lain-lain) dan sumber data (primer dan sekunder); teknik pengumpulan data (meliputi pengamatan atau observasi, wawancara, kuesioner, dan atau *library research*); teknik analisis data (mencakup inventarisasi atau unitisasi, klasifikasi atau kategorisasi, dan interpretasi atau analisis, untuk analisis dapat diterapkan perspektif dari suatu pendekatan penelitian Studi Agama-Agama); dan tempat serta waktu penelitian bila penelitian lapangan dan studi kasus.

Hasil dan Diskusi

Hasil harus jelas dan ringkas. Hasilnya harus merangkum temuan-temuan (ilmiah) daripada menyajikan data secara rinci. Harap soroti perbedaan antara hasil atau temuan anda dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain.

Diskusi harus mengeksplorasi pentingnya hasil kerja, bukan mengulangnya. Gabungan bagian hasil dan diskusi sering kali tepat. Hindari kutipan dan diskusi ekstensif tentang literatur yang diterbitkan.

Dalam diskusi, ini adalah bagian terpenting dari artikel anda. Di sini anda mendapat kesempatan untuk menjual data anda. Buatlah diskusi sesuai dengan hasil, namun jangan mengulangi hasil. Seringkali harus dimulai dengan ringkasan singkat dari temuan ilmiah utama (bukan hasil eksperimen). Komponen-komponen berikut harus dibahas dalam diskusi: Bagaimana hasil anda berhubungan dengan pertanyaan awal atau tujuan yang diuraikan di bagian Pendahuluan? Apakah anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang anda sajikan? Apakah hasil anda konsisten dengan apa yang dilaporkan oleh penyelidik lain? Atau apakah ada perbedaan?

Setelah mempresentasikan hasilnya, anda berada dalam posisi untuk mengevaluasi dan menafsirkan implikasinya, terutama sehubungan dengan hipotesis awal anda. Di sini anda akan memeriksa, menafsirkan, dan mengkualifikasi hasil serta menarik kesimpulan dan kesimpulan darinya. Tekankan konsekuensi teoritis atau praktis dari hasil. (Jika pembahasannya relatif singkat dan lugas, beberapa penulis lebih memilih untuk menggabungkannya dengan bagian hasil, sehingga menciptakan bagian yang disebut Hasil dan Diskusi).

Buka bagian diskusi dengan pernyataan jelas mendukung atau tidak mendukung hipotesis awal Anda, dibedakan berdasarkan hipotesis primer dan sekunder. Persamaan dan perbedaan antara hasil anda dan penelitian orang lain harus digunakan untuk mengontekstualisasikan, mengonfirmasi, dan memperjelas kesimpulan anda. Jangan hanya merumuskan ulang dan mengulangi poin-poin yang sudah dibuat; setiap pernyataan baru harus

berkontribusi pada interpretasi anda dan pemahaman pembaca tentang masalahnya.

Interpretasi anda terhadap hasil harus mempertimbangkan (a) sumber potensi bias dan ancaman lain terhadap validitas internal, (b) ketidaktepatan pengukuran, (c) jumlah keseluruhan pengujian atau tumpang tindih antar pengujian, (d) besaran dampaknya. diamati, dan (e) keterbatasan atau kelemahan penelitian lainnya. Jika ada intervensi yang terlibat, diskusikan apakah intervensi tersebut berhasil dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakannya (jalur sebab akibat) dan/atau mekanisme alternatif. Diskusikan juga hambatan-hambatan dalam melaksanakan intervensi atau manipulasi serta ketepatan penerapan intervensi atau manipulasi dalam penelitian ini, yaitu perbedaan antara manipulasi yang direncanakan dan yang dilaksanakan.

Akui keterbatasan penelitian anda, dan atasi penjelasan alternatif mengenai hasilnya. Diskusikan kemampuan generalisasi, atau validitas eksternal, dari temuan tersebut. Analisis kritis ini harus mempertimbangkan perbedaan antara populasi sasaran dan sampel yang diakses. Untuk intervensi, diskusikan karakteristik yang membuatnya lebih atau kurang dapat diterapkan pada keadaan yang tidak termasuk dalam penelitian, bagaimana dan hasil apa yang diukur (dibandingkan dengan ukuran lain yang mungkin telah digunakan), lamanya waktu pengukuran (antara akhir intervensi). Intervensi dan pengukuran hasil), insentif, tingkat kepatuhan, dan situasi spesifik yang terlibat dalam penelitian serta isu-isu kontekstual lainnya.

Akhiri bagian diskusi dengan komentar yang masuk akal dan dapat dibenarkan mengenai pentingnya temuan anda. Bagian penutup ini boleh singkat atau panjang asalkan memiliki alasan yang kuat, lengkap, dan tidak berlebihan. Pada bagian ini, anda dapat kembali membahas secara singkat mengapa masalah ini penting (seperti yang dinyatakan dalam pendahuluan); isu-isu apa yang lebih besar, isu-isu yang melampaui hal-hal khusus pada subbidang tersebut, yang mungkin bergantung pada temuan-temuan tersebut; dan proposisi apa yang terkonfirmasi atau tidak terkonfirmasi melalui ekstrapolasi temuan-temuan ini terhadap isu-isu umum tersebut.

Kesimpulan

Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian. Menceritakan bagaimana pekerjaan anda memajukan bidang ini dari kondisi pengetahuan saat ini. Tanpa kesimpulan yang jelas, reviewer dan pembaca akan kesulitan menilai karya tersebut, dan layak atau tidaknya dipublikasikan di jurnal. Jangan

mengulang abstrak, atau hanya mencantumkan hasil eksperimen. Berikan pembenaran ilmiah yang jelas untuk pekerjaan anda, dan tunjukkan kemungkinan penerapan dan perluasannya. Anda juga harus menyarankan eksperimen di masa depan dan/atau menunjukkan eksperimen yang sedang berlangsung.

Referensi

Abdillah, Masykuri. *Islam dan Dinamika Sosial Politik di Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2011. **(Buku)**

Adiwilaga, Rendy. "Afiliasi Gerakan Islam Politik di Indonesia Pasca Reformasi." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 3, No. 2 (2019). **(Jurnal)**

Clancey, W.J. "Communication, Simulation, and In-telligent Agents: Implications of Personal Intelligent Machines for Medical Education." In *Proceedings of the Eighth International Joint Conference on Artificial Intelligence*, 556-560. Stanford: Department of Computer Science, Stanford University, 1983. **(Prosiding Konferensi)**

Clancey, W.J. "Transfer of Rule-Based Expertise through a Tutorial Dialogue." Stanford University, 2013. **(Skripsi)**

Choironi, M. Alvin Nur. "Habib Ali al-Jufri Ikut Ucapkan Selamat Natal." Islami.co, 2017.
<https://islami.co/habib-ali-al-jufri-ikut-ucapkan-selamat-natal/>. **(Internet)**

Mansyur, Ali. Wawancara oleh Penulis. Tuban, 02 Juli 2024. **(Wawancara)**

Catatan:

1. Disarankan penggunaan pengelola referensi, MENDELEY.
2. Artikel ini merupakan hasil penelitian atau pemikiran tentang Studi Agama-Agama yang tidak dimuat di media lain baik media cetak maupun online. Naskah harus diketik dalam dokumen Word dengan Times New Roman berukuran 12, 1,0 spasi, pada kertas berukuran B5. Panjang naskah 5000-7000 kata.